

**DAMPAK KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA TINDAKAN *WINDOW DRESSING* PADA
PT GARUDA INDONESIA TBK**

SKRIPSI



**MAWADDA
105731102320**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN :

**DAMPAK KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
ADANYA TINDAKAN *WINDOW DRESSING* PADA
PT GARUDA INDONESIA TBK**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MAWADDA

105731102320

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berani mengambil resiko, bertahan dalam tantangan dan terus berkembang dalam setiap kesempatan. Hidup adalah tentang menemukan makna, menciptakan momen berarti, dan menjadikan dunia ini tempat yang lebih baik.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, my brother serta seluruh keluarga dan orang-orang yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakanku.

PESAN DAN KESAN

Alhamdulillah terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh insan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membersamai perjalanan pendidikan peneliti dijenjang perguruan tinggi, semoga segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan menjadi berkah, aamiin.

HALAMAN PERSETUJUAN



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan *Window Dressing* Pada PT Garuda Indonesia Tbk.
Nama Mahasiswa : Mawadda
No. Stambuk/ NIM : 105731102320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN: 0915116902

Pembimbing II

Dr. Mukminatir Ridwan, SE., M.Si
NIDN: 0919017901

Mengetahui:

Dekan



Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

Halaman Pengesahan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Mawadda, Nim:105731102320 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0007/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 17 Dzulqaidah 1445 H / 25 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Dzulqaidah 1445H

25 Mei 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr Syamsuddin, S.Pd., M.Ak
2. Andi Arman, SE.,M.Si.,Ak.,CA
3. Mira, SE.,M.Ak.,Ak
4. Sitti Zulaeha, S.Pd.,M.Si 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Surat Pernyataan Keabsahan



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawadda
Stambuk : 105731102320
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah
Adanya Tindakan Window Dressing Pada PT Garuda
Indonesia Tbk

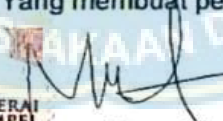
Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan


Mawadda
NIM: 105731102320

Diketahui oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi,


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

Halaman Pernyataan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawadda
NIM : 105731102320
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan Window Dressing Pada PT Garuda Indonesia Tbk

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengali media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 25 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



MAWADDA
NIM:105731102320

ABSTRAK

Mawadda. 2024. Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan *Window Dressing* Pada PT Garuda Indonesia Tbk. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Amran dan Mukminati Ridwan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada PT. Garuda Indonesia Tbk. Sampel pada penelitian berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Garuda Indonesia Tbk sebelum adanya tindakan *window dressing* (laporan keuangan tahunan 2014 – 2017) dan sesudah adanya tindakan *window dressing* (laporan keuangan tahunan 2019-2022). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* mengenai Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Adanya Tindakan *Window Dressing* Pada PT. Garuda Indonesia Tbk, pengujian yang dilakukan dengan rasio *Net Profit Margin (NPM)* membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan dengan nilai sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,016 < 0,05$), untuk rasio *Return on Total Assets (ROA)* sebesar $0,685 > 0,05$, dan *Return On Total Equity (ROE)* sebesar $0,530 > 0,05$ yang membuktikan bahwa sanya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, NPM, ROA, dan ROE

ABSTRACT

Mawadda. 2024. *Impact of Financial Performance Before and After Window Dressing at PT Garuda Indonesia Tbk. Thesis. Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Amran and Mukminatni Ridwan.*

This purpose of this research is a type of quantitative descriptive research with the aim of knowing the impact of financial performance before and after the window dressing action at PT. Garuda Indonesia Tbk. The sample in the research came from the annual financial report of the company PT. Garuda Indonesia Tbk before the window dressing action (annual financial report 2014 – 2017) and after the window dressing action (annual financial report 2019-2022). The type of data used in this research is secondary data obtained indirectly through intermediary media. The data analysis technique used in the research is by using the Paired Sample T-Test. Based on the results of data research using statistical calculations through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) application regarding the Impact of Financial Performance Before and After the Window Dressing Action at PT. Garuda Indonesia Tbk, tests carried out with the Net Profit Margin (NPM) ratio prove that there is a significant difference in financial performance before and after the window dressing action in the company with a value of 0.016 which is smaller than the significance value of 0.05 ($0.016 < 0.05$), for the Return on Total Assets (ROA) of $0.685 > 0.05$, and Return On Total Equity (ROE) of $0.530 > 0.05$ which proves that there is no significant difference in the company's financial performance before and after the action window dressing in companies.

Keywords: Company Financial Performance, (NPM), (ROA), and (ROE)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan *Window Dressing* Pada PT Garuda Indonesia Tbk.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Sabir dan Ibu Hasna yang senantiasa memberi semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan My Brother tercinta Iwan yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibunda Mukminati Ridwan, SE.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Bapak Dr. Ansyarif, SE.,M.Si.,Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah senantiasa membimbing dan memberikan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 terutama AK20A dan FA20B yang telah beriringan dalam perjalanan meraih gelar dalam aktivitas studi penulis.
10. Orang Tua tercinta Bapak Sabir dan Ibu Hasna, Kakak durhakaku Iwan terimakasih karena telah mendukung dan memberikan cinta kepada penulis yang tidak akan mampu untuk dibalasnya.

11. Manusia kutub selatan Muhammad Hengki Saputra yang telah menemani perjalanan penulis dari awal-awal perkuliahan hingga saat ini.
12. My bestie Serlianti Aswandi, terimakasih karena telah lahir kedunia ini dan menjadikan penulis sebagai salah manusia beruntung yang memilikimu.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 6 Maret 2024

Mawadda

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Teori Agensi.....	6
2. <i>Window Dressing</i>	6
3. Laporan Keuangan.....	7
4. Kecurangan Laporan Keuangan	8
5. Kinerja Keuangan	10
6. Rasio Keuangan	11
B. Tinjauan Empiris.....	13
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Jenis dan Sumber Data	19
D. Populasi dan Sampel.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Definisi Operasional Variabel	20

G. Metode Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	25
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	29
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk.....	27
Gambar 4. 2 Struktur Perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk.....	28



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Hasil Net Profit Margin (NPM) Perusahaan.....	29
Tabel 4. 2 Hasil Return On Total Assets (ROA) Perusahaan	29
Tabel 4. 3 Hasil Return On Total Equity Perusahaan	30
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	32
Tabel 4. 5 Perbandingan Nilai Rata-Rata.....	33
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas NPM.....	34
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas ROA.....	34
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas ROE	35
Tabel 4. 9 Hasil Uji Paired Sample T-Test NPM	36
Tabel 4. 10 Hasil Uji Paired Sample T-Test ROA	36
Tabel 4. 11 Hasil Uji Paired Sample T-Test ROE	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang industri transportasi adalah PT Garuda Indonesia Tbk. Garuda Indonesia merupakan maskapai nasional Indonesia yang melakukan penerbangan perdananya pada tahun 1949, pemerintah republik Indonesia memiliki 60,54% saham perusahaan, PT. Trans Airways memiliki saham sebesar 25,81% dan masyarakat umum sebesar 13,65%, memiliki total armada sebanyak 202 pesawat dengan usia armada di bawah 5 tahun. Garuda Indonesia sebagai merek utama kini memiliki armada sebanyak 144, sedangkan Citilink memiliki sebanyak 58 armada (Hutabarat & Astutik., 2022).

Sejak tahun 2014, Garuda Indonesia secara konsisten diakui sebagai maskapai bintang 5 (Lima) oleh lembaga pemeringkat penerbangan internasional *Independent Skytrax World Airline Awards* yang berpusat di Inggris. Pemeringkatan ini berdasarkan pada penilaian kualitas layanan yang digunakan untuk memastikan bahwa maskapai penerbangan menyediakan layanan bandara dan penerbangan terbaik kepada penumpang. Tujuh maskapai penerbangan dunia yang kini menduduki peringkat maskapai bintang 5 yang didambakan adalah Garuda Indonesia, Qatar Airways, Cathay Pacific Airways, Singapore Airlines, Asiana Airlines, Hainan Airlines, dan All Nippon Airways (Fetais et al., 2020).

Industri penerbangan merupakan salah satu industri yang paling terancam bangkrut dari sekian banyak jenis usaha yang diperkirakan akan bangkrut.

Banyak maskapai penerbangan yang mengalami kebangkrutan akibat tingginya harga bahan bakar, biaya operasional yang tinggi, biaya ketenagakerjaan perusahaan yang tinggi, dan tanggung jawab yang harus dipenuhi terkait dengan penyewaan atau pembelian pesawat. Meski Garuda Indonesia merupakan perusahaan milik negara, masyarakat masih cenderung menganggap maskapai tersebut terancam bangkrut, menurut Antariksa (2018) Garuda terlilit utang yang sangat besar, dengan total utang mencapai lebih dari 42 triliun rupiah yang merupakan beban luar biasa bagi maskapai tersebut, belum ditambah bunga yang harus dibayar perusahaan yang menjadi salah satu dari banyak faktor yang mengancam Garuda.

Catatan atau laporan mengenai kinerja perusahaan pada periode sekarang diperlukan untuk mengetahui keadaan perusahaan. Hasil dari tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu disebut kinerja perusahaan, dan hal ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Saat mengevaluasi kesuksesan suatu perusahaan, pendekatan keuangan laporan keuangan adalah metrik yang paling banyak digunakan (Triandi & Christine., 2022).

Salah satu dari sekian banyak jenis laporan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan. Pembaca dapat mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, serta pendapatan masa depan, arus kas, dan masuknya sumber daya perusahaan, dengan melakukan analisis rasio keuangan pada laporan keuangan, dengan kata lain hal ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesehatan keuangan organisasi. Manajemen dapat mengambil keputusan tentang masa depan perusahaan dengan

mengevaluasi apakah tujuannya telah tercapai secara efektif atau tidak dengan menggunakan analisis laporan keuangan (Triandi & Christine., 2022).

Laporan keuangan sering kali di ubah atau direayasa guna untuk kepentingan pribadi atau pemegang saham. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan tindakan *window dressing* yang merupakan salah satu teknik manajemen laba yang dilakukan oleh pihak tertentu. *Window dressing* terjadi ketika harga saham cenderung naik atau menguat di penghujung tahun, selain dilakukan pada akhir tahun *window dressing* juga sering dilakukan pada akhir triwulan (Chandra et al., 2022).

Melansir dari CNN Indonesia kasus seputar penyajian laporan keuangan tahun buku 2018 menimpa PT. Garuda Indonesia Tbk pada tahun 2019. Kinerja keuangan GI menghasilkan laba bersih sebesar US\$809 ribu berbeda dengan laba bersih tahun 2017 yang merugi US\$ 213,38 juta hal tersebutlah yang kemudian menimbulkan kontroversi, mengingat pada september 2018 laba Garuda masih dilaporkan merugi sebesar US\$ 114,08 juta sehingga publik menilai pencatatan laba tersebut cukup mengagetkan. Komisaris Garuda Chairul Tanjung dan Dony Askaria menolak mengesahkan laporan keuangan maskapai tahun 2018 karena adanya kejanggalan perjanjian antara Garuda dan PT. Mahata Aero Technology untuk menyediakan layanan wifi dan internet. Garuda menganggap transaksi kerjasama itu sebagai pendapatan meski diasumsikan pembayaran belum diterima.

Selain itu, Chairul Tanjung dan Donnie Askaria, seperti dilansir CNN Indonesia (2019) merasa kesepakatan senilai \$239,940 juta dengan Mahata terlalu besar dan berdampak besar pada pelaporan keuangan, mereka juga menilai pendokumentasian transaksi dengan Mahata berdampak pada neraca

keuangan Garuda. Garuda nyatanya merugi US\$ 244,960 juta meski transaksi kerjasama tidak dicatat sebagai pendapatan, dua komisaris menilai pencatatan transaksi ini akan menimbulkan kekacauan. Padahal seharusnya Garuda tidak perlu membayar beban pajak karena transaksi kerjasama dengan Mahata belum masuk dalam keuangan Garuda, namun pencatatan ini membuat beban yang harus ditanggung menjadi lebih besar, pembayaran PPN dan PPH juga semakin besar.

Berdasarkan hal tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan *Window Dressing* Pada PT Garuda Indonesia Tbk”**.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan dan perumusan masalah sebagai berikut: Apakah dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada PT Garuda Indonesia Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada PT Garuda Indonesia Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini mampu memberikan lebih banyak informasi dan pemahaman khususnya mengenai dampak kinerja keuangan sebelum dan

sesudah adanya tindakan *window dressing* pada PT Garuda Indonesia Tbk dan diharapkan dapat menjadi wadah bagi kemajuan pemahaman teoritis dalam perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan mengenai dampak kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada PT Garuda Indonesia Tbk.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan teori agensi menggambarkan hubungan antara manajer dan pemegang saham. Masing-masing pihak mempunyai kepentingan pribadi dalam bisnis, pemegang saham ingin perusahaan berkinerja baik secara finansial dan menghasilkan uang bagi mereka, sementara manajer mencari keuntungan dari perusahaan dengan menerima pengakuan rutin dari pemegang saham. Situasi seperti ini memungkinkan dunia usaha menipu investor demi mempertahankan apresiasi dari pemegang saham. Dalam keagenan, penipuan laporan keuangan dapat terjadi untuk menyembunyikan kegagalan bisnis atau kinerja di bawah standar, salah saji yang disengaja dalam laporan keuangan untuk menciptakan kesan bahwa semuanya baik-baik saja dan menjadi salah satu cara terjadinya kecurangan (Khotimah dan Asrihapsari., 2020).

2. *Window Dressing*

Pianto et al (2022) menjelaskan *Window dressing* adalah sejenis manipulasi laporan keuangan yang digunakan dalam manajemen laba untuk meningkatkan metrik keberhasilan perusahaan namun berdampak kecil atau tidak sama sekali terhadap pembayaran kewajiban. *Window dressing* adalah istilah yang digunakan oleh emiten, firma, atau manajer investasi untuk merapikan laporan keuangan atau portofolionya dalam upaya menarik

investor. Melebih-lebihkan penjualan, menilai terlalu tinggi atau terlalu rendah pada aset dan liabilitas, membuat pernyataan yang dapat berdampak pada harga saham perusahaan, menggambarkan uang tunai yang dipinjam sebagai utang jangka panjang, dan praktik serupa lainnya adalah contoh-contoh dari tindakan *window dressing* (Yusuf, 2023).

3. Laporan Keuangan

Berikut adalah beberapa perspektif para ahli tentang laporan keuangan: Menurut Helmi (2019) menyatakan laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Selain itu, Masdianti dan Warasniasih (2020) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Dan menurut Novika dan Siswanti (2022) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan.

Menurut Kasmir (2019) suatu bisnis biasanya menghasilkan lima bentuk laporan keuangan yang berbeda, seperti berikut:

1) Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca adalah produk akhir dari laporan keuangan yang merinci keadaan keuangan suatu organisasi pada suatu titik waktu tertentu. Dengan kata lain, situasi keuangan yang dibahas adalah jenis dan jumlah aset (tanah atau kepemilikan) dan kewajiban (hutang dan modal) suatu entitas.

2) Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan keuangan tahunan yang merinci kinerja organisasi selama periode waktu tertentu disebut laporan laba rugi. Pendapatan keseluruhan dan sumber pendapatan ditampilkan dalam laporan ini. Selain itu, jumlah biaya operasional dan non-operasional yang dibayarkan sepanjang periode akuntansi ditampilkan dalam laporan ini.

3) Laporan Perubahan Modal

Jumlah dan jenis modal pada suatu periode tertentu dicantumkan dalam laporan perubahan modal, suatu dokumen keuangan. Laporan ini dibuat sesederhana dan selengkap mungkin untuk menunjukkan realitas ekonomi bahwa perusahaan tersebut masih beroperasi dan eksis. Hal ini juga membahas alasan di balik perubahan modal perusahaan.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah jenis laporan keuangan yang merinci berbagai operasi yang mempengaruhi kas suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung.

5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan keuangan suatu entitas yang disebut "Catatan Atas Laporan Keuangan" (CALK) menawarkan informasi jika ada laporan yang memerlukan penjelasan lebih mendalam.

4. Kecurangan Laporan Keuangan

Mardianto dan Tiono (2019) menjelaskan bahwa *Fraud* adalah suatu tindakan kecurangan yang dilakukan secara sengaja dengan cara melanggar beberapa aturan yang telah ditentukan oleh pihak regulator yang dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan pribadi dan merugikan pihak

lain. Adapun menurut Khotimah dan Asrihapsari (2020) kecurangan laporan keuangan mengacu pada penyajian informasi keuangan yang keliru yang disengaja oleh suatu perusahaan melalui distribusi laporan keuangan yang memiliki kesalahan signifikan. *Fraud* adalah suatu ungkapan luas yang mencakup berbagai cara yang dapat digunakan oleh akal manusia yang dilakukan oleh individu, untuk mendapatkan keuntungan melalui penyajian yang salah (Kurniawan *et al.*, 2020).

ACFE Global (2020), membagi kasus kecurangan menjadi 3 jenis perbuatan yaitu penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), korupsi (*corruption*), dan kecurangan pelaporan (*fraudulent statement*). Berikut adalah masing-masing penjelasannya:

1. Penyalahgunaan Aset (*Asset Misappropriation*)

Pengambilan dan penggelapan properti bisnis secara tidak sah, baik yang dilakukan oleh individu di luar organisasi atau oleh mereka yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi aset, dikenal sebagai penyalahgunaan aset. Karena penyalahgunaan aset dapat diukur dan bersifat fisik, ini adalah salah satu jenis penipuan yang lebih mudah diidentifikasi. Penyalahgunaan aset dibagi menjadi dua yaitu: penyalahgunaan kas dan penyalahgunaan inventaris dan aset lainnya.

2. Korupsi (*Corruption*)

Korupsi menurut Albrecht *et al.*, (2008) merupakan perilaku di mana seseorang memanfaatkan posisi kekuasaannya dalam urusan komersial untuk mendapatkan keuntungan secara ilegal.

3. Kecurangan Pelaporan (*Financial Statement Fraud*)

Ada dua jenis *fraudulent statements*: *finansial* dan *nonfinansial*. Kecurangan termasuk salah saji (*misstatement, overstatement maupun understatement*) terjadi selama pembuatan laporan keuangan. Di sisi lain, penyusunan laporan non-keuangan yang bersifat curang melibatkan penyampaian laporan dengan cara yang menyajikan laporan tersebut dalam sudut pandang yang lebih baik daripada yang sebenarnya, sering kali merupakan pemalsuan atau distorsi fakta.

5. Kinerja Keuangan

Munawir (1993) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai sejauh mana suatu bisnis telah menerapkan prinsip-prinsip penerapan keuangan secara akurat dan tepat. Sofyan (2019) mengemukakan bahwa kinerja merupakan usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kemudian menurut Rudiwantoro (2020) kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu, hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (1993)

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Kemampuan bisnis untuk memenuhi komitmen keuangannya, yang harus dibayar tepat pada saat ditagih, disebut likuiditas.

2. Mengetahui Tingkat Solvabilitas

Kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka pendek dan jangka panjangnya jika terjadi likuidasi dikenal sebagai solvabilitasnya.

3. Mengetahui Tingkat Profitabilitas

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu ditunjukkan oleh profitabilitas.

4. Mengetahui Tingkat Stabilitas

Kemampuan suatu perusahaan untuk beroperasi secara stabil dikenal sebagai stabilitas, dan hal ini ditentukan oleh seberapa baik perusahaan tersebut dapat melunasi kewajibannya dan bunga yang diperoleh sesuai jadwal.

6. Rasio Keuangan

a) Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio menurut pendapat Rudiwanto (2020) adalah suatu teknik menganalisis data untuk memastikan keterkaitan antara unsur-unsur tertentu dalam laporan laba rugi atau neraca, baik secara terpisah maupun digabungkan dengan kedua laporan tersebut. Sedangkan menurut Destiani dan Hendriyani (2021) Analisis rasio keuangan, yang menghitung rasio-rasio dari laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca), digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan kinerja keuangan suatu perusahaan. Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Anggraeni., 2021).

b) Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Fahmi (2012) menyebutkan keuntungan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Efektif sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja dan pencapaian bisnis.
- b. Bermanfaat bagi manajemen sebagai referensi perencanaan.
- c. Dapat digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Hal ini bermanfaat bagi kreditor karena membantu mereka mengukur risiko apa pun yang terkait dengan janji pembayaran bunga berkelanjutan dan pembayaran pokok pinjaman.
- d. Memungkinkan untuk menggunakannya mengevaluasi pemangku kepentingan organisasi.



B. Tinjauan Empiris

Berikut ini merupakan daftar berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Pianto <i>et al.</i> , (2022)	Analisis kinerja keuangan PT Garuda Indonesia sebelum dan sesudah tindakan <i>window dressing</i> laporan keuangan tahun 2018	Kuantitatif	Spss 22	Hasil analisis horizontal menunjukkan bahwa terdapat penurunan pada rasio <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt to Equity ratio (DER)</i> , <i>Operating Profit Margin (OPM)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Return on Asset (ROA)</i> sedangkan terdapat peningkatan signifikan pada rasio <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> PT Garuda Indonesia Tbk antara sebelum dan sesudah pengumuman tindakan <i>window dressing</i> tahun 2018.
2.	Alam (2021)	Dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek	Kuantitatif	Spss	Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin. 2) Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang

		Indonesia (BEI)			diukur dengan Return On Total Assets (ROA). 3) Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Total Equity (ROE).
3.	Tude et al., (2022)	Analisis perbandingan kinerja keuangan pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT Airasia Indonesia Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19	Kuantitatif	Spss	Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada PT Garuda Indonesia Tbk dan PT AirAsia Indonesia Tbk.
4.	Damayanti, (2017)	Analisis perbandingan dampak sebelum dan sesudah merger horizontal terhadap kinerja keuangan perusahaan di Indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2019	Kuantitatif		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya terdapat perbedaan pada variabel <i>Debt to Equity</i> (DAR), sedangkan untuk variabel <i>Net profit margin</i> (NPM), <i>Operation Profit Margin</i> (OPM), dan <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger horizontal pada perusahaan yang melakukan merger horizontal.

5.	Anggraini, (2018)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>go public</i> (studi pada perusahaan yang terdaftar di bej tahun 2015)	Kuantitatif	Spss 25	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang mengalami perbedaan yang signifikan yaitu pada variabel <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), sedangkan ketiga variabel yang lain yaitu, <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Total Assets Turnover</i> (TATO), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>Go Public</i> .
6.	Arfandi & Taqwa, (2018)	Kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>Initial public Offering</i> (IPO) (Analisis pada perusahaan PT Bank Syariah Indonesia Tbk)	Kuantitatif	Spss 16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai <i>Current Ratio</i> yang dimiliki perusahaan Sebelum dan sesudah melakukan IPO . 2) terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai <i>Debt Equity Ratio</i> yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO. 3) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara <i>Return On Equity</i> yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah melakukan IPO.

					4) terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai <i>Total Asset Turn Over</i> yang dimiliki perusahaan sebelum dan sesudah IPO Ditolak.
7.	Indiraswari & Rahmayanti, (2022)	Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan transportasi di BEI sebelum dan sesudah pandemi covid – 19	Kuantitatif	Spss	Hasil dari penelitian ini Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio efektivitas sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 dan terdapatnya perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas (ROA) & (ROE) sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan transportasi yang tercatat di BEI.
8.	Daulay, (2018)	Analisis perbandingan profitabilitas pada laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sebelum dan sesudah <i>Go Public</i>	Kuantitatif	Spss	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio profitabilitas dengan indikator <i>Operating Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Assets</i> dan <i>Return On Equity</i> sebelum dan sesudah <i>go public</i> pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
9.	Suryani & Nasri, (2020)	Analisis perbandingan kinerja	Kuantitatif		Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>current ratio</i> , <i>debt to</i>

		keuangan sebelum dan sesudah penerapan <i>E-Commerce</i>			<i>equity ratio</i> , <i>total asset turnover</i> , dan <i>return on asset</i> perusahaan sub sektor perdagangan ritel tidak memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan <i>E-Commerce</i> .
10.	Marsandy <i>et al.</i> , (2019)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>go public</i> pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Kuantitatif	Spss	Hasil pengujian <i>Current Ratio</i> sebelum dan sesudah <i>go public</i> tidak berbeda secara signifikan, <i>Debt to Equity</i> menghasilkan perbedaan secara signifikan, <i>Net Profit Margin</i> menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dan untuk <i>Total Assets Turnover Ratio</i> menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah <i>go public</i> .

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

C. Kerangka Konseptual

Diperlukan suatu kerangka pikir agar penulisan atau kajian karya ilmiah dapat terfokus dan terarah, dengan adanya kerangka kerja, penulis atau peneliti dapat lebih memahami alur kerja atau, dengan kata lain, mengetahui apa yang harus diperiksa terlebih dahulu. Kerangka konseptual menurut Polančič (2007) adalah suatu grafik yang berfungsi sebagai alur logis yang tersusun atas topik yang akan ditulis nantinya. Menurut Polancik, kerangka konseptual ini dikembangkan berdasarkan tujuan penelitian menggunakan pertanyaan, gagasan yang saling terkait yang dihasilkan dari pertanyaan penelitian ini kemudian dapat digunakan untuk menjelaskan alur penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) Tujuan dari metodologi penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk mengkarakterisasi suatu fenomena, peristiwa, gejala, atau kejadian secara akurat, metodis, dan obyektif. Fenomena dapat didefinisikan sebagai bentuk, tindakan, hubungan, ciri-ciri, serta persamaan dan kontras antara berbagai jenis fenomena.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan situs resmi PT. Garuda Indonesia Tbk <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/index>. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni Desember 2023 sampai Januari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Sugiyono (2018) Informasi yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data disebut data sekunder. Sebaliknya, data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang dapat berupa buku catatan, dokumen pendukung, atau arsip yang sudah ada, baik milik pemerintah maupun swasta.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item-item tingkat individu atau item-item dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang diyakini peneliti diperlukan untuk penyelidikan dan pengembangan suatu fenomena. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Garuda Indonesia Tbk

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018) adalah representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan tahunan sebelum (2014, 2015, 2016, dan 2017) dan sesudah (2019, 2020, 2021, dan 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang terdapat di website resmi www.idx.co.id dan <https://www.garuda-indonesia.com/id/id/index>, sehingga pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan PT. Garuda Indonesia Tbk sebelum (2014, 2015, 2016, dan 2017) dan sesudah (2019, 2020, 2021, 2022).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti, Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2021).

Definisi Operasional dari Variabel yang diteliti meliputi :

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen, sering disebut juga sebagai variabel memengaruhi atau variabel bebas. Variabel bebas dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika ada akan mengakibatkan (mengubah) kondisi atau nilai yang lain (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Independen (variabel bebas) adalah *Window Dressing*.

2) Variabel Dependen (Y)

Ulfa (2021) menjelaskan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Akibatnya variabel tersebut bergantung pada besaran variabel bebas, artinya perubahan variabel bebas akan mempunyai pengaruh yang sama besarnya terhadap besaran variabel terikat dan juga koefisiennya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja keuangan perusahaan.

G. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis komparatif. Menurut Nazir (1985) penelitian komparatif adalah suatu jenis penelitian deskriptif yang melihat keadaan sekitar terjadinya atau munculnya suatu fenomena tertentu dalam upaya mengatasi permasalahan mendasar mengenai sebab dan akibat.

Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data tersebut tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan atau generalisasi yang

luas. Hal ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi (Sugiyono, 2014).

2. Uji Normalitas

Untuk memastikan apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. Uji statistik parametrik dapat diterapkan apabila data berdistribusi normal. Namun uji statistik nonparametrik dapat diterapkan jika data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan dari uji *Shapiro-wilk* adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka distribusi data tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji *Paired Sampel T-Test*

Paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah mean dari dua sampel berpasangan atau sampel terkait (dua kelompok) berbeda. Karena uji-t sampel berpasangan termasuk dalam statistik parametrik, data penelitian haruslah berdistribusi secara normal.

Dasar pengambilan putusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan atau H_0 ditolak.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau H_0 diterima.

4. Analisis model pengolahan data

Analisis rasio profitabilitas digunakan dalam pengolahan data seluruh data. Berikut ini adalah rasio profitabilitas yang diharapkan untuk mengukur variabel kinerja keuangan:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio pendapatan terhadap penjualan adalah nama lain dari rasio *Net Profit Margin (NPM)*. Persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan ditampilkan dengan rasio ini. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar keuntungan yang diharapkan perusahaan. Membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan menghasilkan margin laba bersih, yang merupakan ukuran laba (Kasmir, 2019)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Return On Total Assets*

Return On Asset (ROA), mengukur seberapa baik manajemen mengelola investasi perusahaan. Sugiyono (2018) menyoroti bahwa laba atas aset adalah rasio yang menyatakan efektivitas uang yang digunakan oleh organisasi atau jumlah pengembalian yang diterima bisnis atas semua aset lancarnya. Pengembalian aset (ROA) yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis semakin baik dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk memperoleh keuntungan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Istilah rasio perputaran aset total atau total perputaran aset adalah nama lain dari rasio *Return On Equity* (ROE). Sugiyono (2018) menyiratkan bahwa rasio ini menghitung tingkat pengembalian perusahaan atas seluruh modalnya yang ada saat ini. Rasio ini menguji efisiensi bisnis dalam menghasilkan laba atas ekuitas dengan menggunakan sumber dayanya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, hal ini menunjukkan bahwa posisi pemilik usaha semakin menguat dan sebaliknya.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil PT Garuda Indonesia Tbk

PT Garuda Indonesia (Persero) adalah Maskapai penerbangan yang paling terkenal di Indonesia yang mulai beroperasi pada tahun 1940-an pada masa pendudukan Belanda. Maskapai ini beroperasi dengan nama Indonesian Airways mulai 26 Januari 1949, dan pesawat awalnya dikenal dengan nama Seulawah atau Gunung Emas. Coninklijke Luchtvaart Maatschappij (KLM), sebuah maskapai penerbangan Belanda yang akhirnya diakuisisi Indonesia pada tahun 1953, dan pemerintah Indonesia pertama kali berkolaborasi untuk menciptakan Garuda Indonesia.

Garuda telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Februari 2011. Garuda ikut berpartisipasi pada SEA Games 2011 di Jakarta dan Palembang sebagai sponsor, selain itu Liverpool FC menjadikan Garuda Indonesia sebagai mitra maskapai resmi dan mitra global pada tahun 2012. Saat ini, Garuda Indonesia menawarkan penerbangan ke lebih dari 60 lokasi di seluruh dunia serta berbagai tempat wisata unik di Indonesia.

Garuda Indonesia, maskapai penerbangan terkemuka di Indonesia, bekerja keras untuk menghadirkan layanan penerbangan *full service* terbaik di seluruh titik layanan penerbangan dengan menerapkan filosofi layanan "*Garuda Indonesia Experience*". Ide ini memodifikasi esensi "Indonesia Hospitality" dengan menawarkan keramahtamahan adat dan kekayaan tradisi budaya Indonesia. Secara keseluruhan, Garuda Indonesia mengoperasikan

210 armada pesawat, dengan rata-rata usia armada di bawah lima tahun. Garuda Indonesia, sebagai perusahaan utama, mengoperasikan 142 pesawat, sedangkan Citilink mengoperasikan 68 pesawat.

Sepanjang tahun 2020, Garuda Indonesia telah melakukan banyak upaya untuk mengembangkan bisnisnya, salah satunya adalah peringkat *5-Star On Time Performance Rating* dari *OAG Flightview* sebuah lembaga independen yang menilai kinerja on time yang berkedudukan di Inggris. Selain itu, Garuda Indonesia telah dinobatkan sebagai salah satu maskapai dengan protokol kesehatan terbaik di dunia versi "*Safe Travel Barometer*", "*The Best Airline in Indonesia*" selama empat tahun berturut-turut dari 2017 hingga 2020, dan "*Major Airlines – Traveler's Choice Major Airline Asia*" selama tiga tahun berturut-turut dari 2018 hingga 2020.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

"To Become A Sustainable Aviation Group By Connecting Indonesia And Beyond While Delivering Indonesian Hospitality"

Misi Perusahaan

"Strengthening Business Fundamental Through Strong Revenue Growth, Cost Leadership Implementation, Organization Effectiveness And Group Synergy Reinforcement While Focusing On High Standard Of Safety And Customer-Oriented Services Delivered By Professional & Passionate Employees"

3. Tujuan Jangka Panjang

PT Garuda Indonesia (Persero) menggunakan tiga strategi utama sesuai dengan penerapan “Quick Wins” sebagai bagian dari strategi pengembangan perusahaan ke depan. Strategi tersebut antara lain menumbuhkan “Revenue Generator” atau “Growth In Profit”, dimana segala potensi yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dimaksimalkan melalui:

- 1) Penataan ulang jadwal penerbangan Garuda Indonesia dengan mengurangi rute-rute yang kurang menguntungkan, menunda peluncuran rute baru, dan memodifikasi sejumlah penerbangan ke Australia dan Jepang.
- 2) Pembentukan rute di Tiongkok di luar tiga kota utama dimana Garuda telah mengoperasikan penerbangannya (Beijing, Shanghai, Guangzhou). Hal ini akan dicapai dengan memperkenalkan penerbangan charter dari Denpasar dan Manado ke kota-kota seperti Chengdu, Chong Qin, Ningbo, Kunming, Jinan, Harbin, Xian, Shenyang, dan Chengzhou.
- 3) Perluasan pasar Timur Tengah, khususnya ibadah umroh.

4. Logo PT Garuda Indonesia Tbk

Gambar 4. 1

Logo PT Garuda Indonesia Tbk

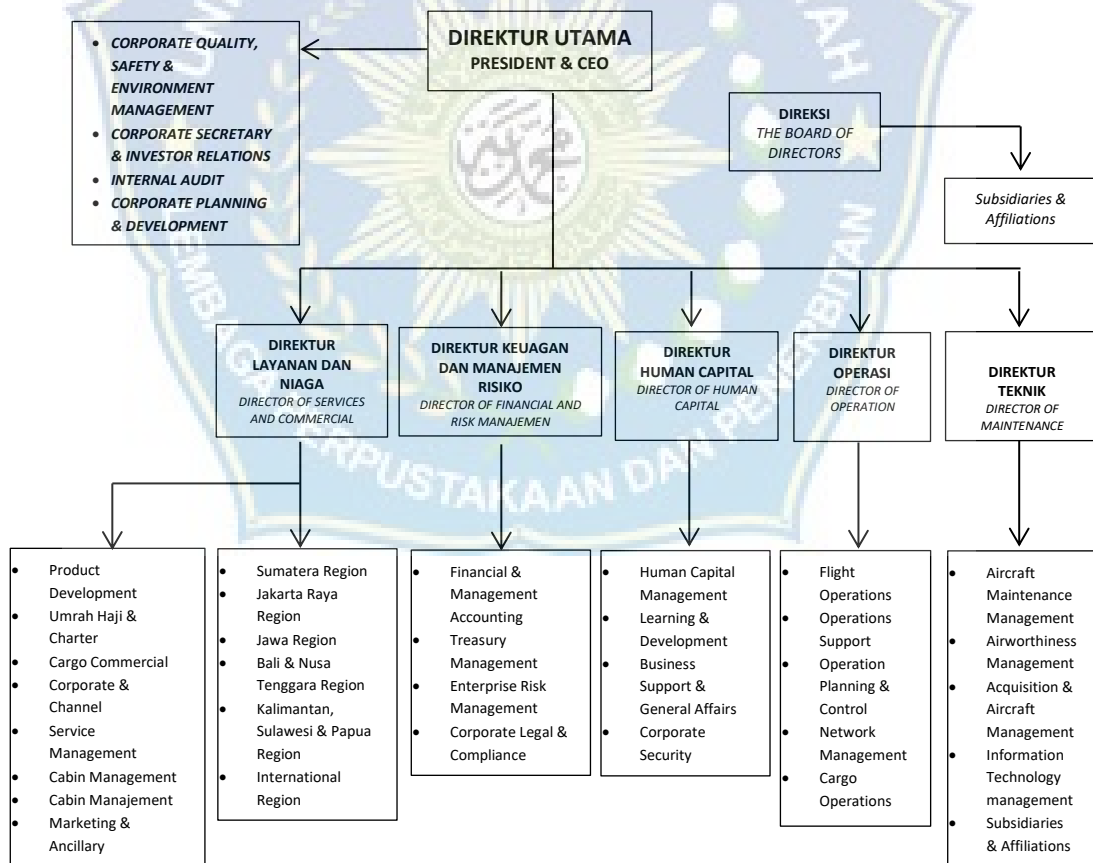


(Sumber : garuda-indonesia.com)

Arti dari lambang Garuda Indonesia untuk kepala burung melambangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ideologi bangsa Indonesia (Pancasila) diwakili oleh lima sayap. Logo *Skyteam* menunjukkan bahwa Garuda Indonesia telah resmi bergabung dengan *Skyteam Alliance*, salah satu dari tiga aliansi terbesar di dunia. Warna biru yang digunakan Garuda Indonesia melambangkan birunya langit.

5. Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia Tbk

Gambar 4. 2
Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia Tbk



(Sumber: garuda-indonesia.com)

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4. 1 Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4. 1 Hasil Net Profit Margin (NPM) Perusahaan

Tahun	NPM	Predikat
2014	0.995	Tidak sehat
2015	2.044	Tidak sehat
2016	0.242	Tidak sehat
2017	-5.108	Tidak sehat
2019	-136.212	Tidak sehat
2020	-199.72	Tidak sehat
2021	-312.267	Tidak sehat
2022	-148.314	Tidak sehat

(sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan perhitungan Rasio net profit margin pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan yaitu sebesar 1.049 % sedangkan tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan 1.802 % untuk tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 5,35 tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan sebesar -131.104 tahun 2019 sampai tahun 2020 sebesar 63,508 tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 112,547 dan untuk tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan sebesar -163,953. Dan untuk Presentasi tingkat kesehatan menunjukkan bahwa perusahaan dari tahun 2014 sampai tahun 2022 dapat dikatakan tidak sehat karena presentase dibawah 51%.

4. 2 Return On Total Assets (ROA)

Tabel 4. 2 Hasil Return On Total Assets (ROA) Perusahaan

Tahun	ROA	Predikat
2014	-14.852	Tidak Sehat
2015	3.222	Sangat Sehat

2016	0.476	Kurang Sehat
2017	-4.203	Tidak Sehat
2019	-40.255	Tidak Sehat
2020	-25.569	Tidak Sehat
2021	-63.016	Tidak Sehat
2022	63.114	Sangat Sehat

(sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan perhitungan Rasio return on total assets pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 18,074% sedangkan tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan 2,746% untuk tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4,679 tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 36,052% tahun 2019 sampai tahun 2020 sebesar -14,686 tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 37,447% dan untuk tahun 2021 sampai 2022 mengalami peningkatan sebesar 126,13%. Dan untuk Presentasi tingkat kesehatan menunjukkan bahwa perusahaan untuk tahun 2014, 2017, 2019, 2020, dan 2021 memiliki presentase kesehatan perusahaan tidak sehat dan untuk tahun 2016 memiliki presentase perusahaan kurang sehat, sedangkan untuk tahun 2015 dan 2022 presentasi kesehatan perusahaan mengalami peningkatan dengan predikat sangat sehat yaitu melebihi 1,5%.

4. 3 Return On Total Equity (ROE)

Tabel 4. 3 Hasil Return On Total Equity Perusahaan

Tahun	ROE	Predikat
2014	4.287	Kurang Sehat
2015	8.202	Cukup Sehat
2016	0.927	Kurang Sehat
2017	-22.762	Tidak Sehat
2019	-241.995	Tidak Sehat

2020	134.751	Sangat Sehat
2021	68.314	Sangat Sehat
2022	-243.416	Tidak Sehat

(sumber : Data diolah peneliti, 2024)

Berdasarkan perhitungan Rasio return on total assets pada tahun 2014 sampai 2015 mengalami peningkatan yaitu sebesar 3.915% sedangkan tahun 2015 sampai tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 7,275% untuk tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 23,689 tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 219,233% tahun 2019 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 107,244 tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yaitu sebesar 66,437% dan untuk tahun 2021 sampai 2022 mengalami penurunan sebesar 311,73%. Dan untuk Presentasi tingkat kesehatan menunjukkan bahwa perusahaan untuk tahun 2017, 2019, dan 2022 memiliki presentase kesehatan perusahaan tidak sehat dan untuk tahun 2014 dan 2016 memiliki presentase perusahaan kurang sehat, untuk tahun 2015 memiliki presentasi kesehatan perusahaan dengan predikat cukup sehat, sedangkan untuk tahun 2020 dan 2021 presentasi kesehatan perusahaan mengalami peningkatan dengan predikat sangat sehat yaitu melebihi 15 %.

4. 4 Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum, dan standar deviasi dengan tujuan melihat apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya kasus pada perusahaan.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Sebelum	4	-5.108	2.044	-456.75	3.187
NPM Setelah	4	-312.267	-136.212	-199.128	129.552
ROA Sebelum	4	-14.852	3.222	-3.946	7.880
ROA Setelah	4	-63.016	63.114	-16.431	55.222
ROE Sebelum	4	-22.762	8.202	-2.336	13.937
ROE Setelah	4	-243.416	134.751	-70.586	200.588

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai minimum pada *net profit margin* (NPM) pada saat sebelum dan sesudah adanya kasus pada perusahaan BUMN (GIAA) adalah sebesar -5.108 dan -312,267. Nilai maximum sebelum adanya kasus adalah 2.044, dan mengalami penurunan sebesar -134.168 setelah adanya kasus. Nilai rata-rata (Mean) pada saat sebelum adanya kasus adalah -456.75 dan -199.128 setelah adanya kasus. Standar deviasi sebelum adanya kasus pada perusahaan adalah 3.187 sedangkan standar deviasi setelah adanya kasus pada perusahaan adalah 129.552.

Nilai minimum pada *return on asset* (ROA) pada saat sebelum dan sesudah adanya kasus pada perusahaan BUMN (GIAA) adalah sebesar -14.852 dan -63.016 Nilai maximum sebelum adanya kasus adalah 3.222 dan mengalami kenaikan sebesar 59.892 setelah adanya kasus. Nilai rata-rata (Mean) pada saat sebelum adanya kasus adalah -3.946 dan -16.431 setelah adanya kasus. Untuk standar deviasi sebelum adanya kasus pada perusahaan adalah 7.880 sedangkan standar deviasi setelah adanya kasus pada perusahaan sebesar 55.222.

Nilai minimum pada *return on total equity* (ROE) pada saat sebelum dan sesudah adanya kasus pada perusahaan BUMN (GIAA) adalah sebesar -22.762

dan -243.416. Nilai maximum sebelum adanya kasus adalah 8.202, dan mengalami kenaikan sebesar 126.549 setelah adanya kasus. Nilai rata-rata (Mean) pada saat sebelum adanya kasus adalah -2.336 dan -70.386 setelah adanya kasus. Nilai standar deviasi sebelum adanya kasus pada perusahaan adalah 13.937, sedangkan standar deviasi setelah adanya kasus pada perusahaan sebesar 200.588.

Tabel 4. 5 Perbandingan Nilai Rata-Rata

Variabel	Nilai Rata-rata (mean)		Keterangan
	Sebelum	Setelah	
NPM	-456.75	-199.128	Menurun
ROA	-3.946	-16.431	Menurun
ROE	-2.336	-70.586	Menurun

Sumber: Data diolah, 2024

Terlihat pada Tabel 4.3 terdapat perbedaan nilai rata – rata (mean) pada saat sebelum adanya kasus pada perusahaan BUMN (GIAA) dimana untuk nilai *net profit margin* (NPM) adalah -456.75 dan setelah adanya kasus pada perusahaan menjadi -199.128 dan dikatakan mengalami penurunan, Untuk *return on asset* (ROA) sebelum adanya kasus pada perusahaan sebesar -3,946 menjadi -16.431 setelah adanya kasus pada perusahaan yang artinya *return on asset* (ROA) mengalami penurunan. Dan *return on total equity* pada saat sebelum adanya kasus adalah -2.336 dan setelah adanya kasus pada perusahaan menjadi -70.586 yang berarti *return on total equity* (ROE) perusahaan juga mengalami penurunan.

4. 5 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.

a. Net Profit Margin (NPM)

Tabel 4. 6

Hasil uji normalitas untuk variabel Net Profit Margin (NPM)

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
NPM Sebelum	.833	4	.177
NPM Sesudah	.868	4	.289

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas untuk variabel Net Profit Margin (NPM) pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa data Net Profit Margin (NPM) sebelum adanya kasus dan Net Profit Margin (NPM) sesudah adanya kasus berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu nilai Sig NPM sebelum sebesar $0,117 > 0,05$ dan nilai NPM sesudah sebesar $0,289 > 0,05$.

b. Return On Total Assets (ROA)

Tabel 4. 7

Hasil uji normalitas untuk variabel Return On Total Assets (ROA)

Tests of Normality

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROA Sebelum	.925	4	.565
ROA Sesudah	.868	4	.291

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas untuk variabel *Return On Total Assets (ROA)* pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa data *Return On Total Assets (ROA)* sebelum adanya kasus dan *Return On Total Assets (ROA)* sesudah adanya kasus berdistribusi

normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu nilai Sig. ROA sebelum sebesar $0,565 > 0,05$ dan nilai ROE sesudah sebesar $0,291 > 0,05$ dan memenuhi asumsi normalitas.

c. Return On Total Equity (ROE)

Tabel 4. 8

Hasil uji normalitas untuk variabel Return On Total Equity (ROE)

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
ROE Sebelum	.818	4	.140
ROESesudah	.804	4	.109

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji normalitas untuk variabel *Return On Total Equity (ROE)* pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa data *Return On Total Equity (ROE)* sebelum adanya kasus dan *Return On Total Equity (ROE)* sesudah adanya kasus berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu nilai Sig. ROE sebelum sebesar $0,140 > 0,05$ dan nilai ROE sesudah sebesar $0,109 > 0,05$.

4. 6 Uji Paired Sample T-Test

Paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Adapun hasil uji *Paired sample t-test* untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Net Profit Margin (NPM)*

Tabel 4. 9

Hasil uji Paired sample t-test untuk variabel Net Profit Margin (NPM)

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum – Sesudah	198,671.500	81,287.241	40,643.620	69,325.361	328,017.639	4.888	3	.016

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang dilakukan diketahui bahwa nilai probabilitas nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 atau (0,016 < 0,05) maka hipotesis pada penelitian ini diterima yang artinya terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya kasus pada perusahaan di ukur dengan variabel *Net Profit Margin (NPM)*.

b. *Return On Total Assets (ROA)*

Tabel 4. 10

Hasil uji normalitas untuk variabel Return On Total Assets (ROA)

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	12.484,750	55.854,431	27.927,216	76.392,114	101.361,614	.447	3	.685

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang dilakukan pada tabel 4.7 diketahui bahwa nilai probabilitas yakni nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 atau (0,685 > 0,05) maka hipotesis pada penelitian ini tidak diterima yang artinya tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya kasus pada perusahaan yang diukur dengan variabel *Return On Total Assets (ROA)*.

c. *Return On Total Equity (ROE)*

Tabel 4. 11

Hasil uji normalitas untuk variabel Return On Total Equity (ROE)

Paired Samples Test

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Sebelum - Sesudah	68,250.000	192,584.543	96,292.271	238,194.983	374,694.983	.709	3	.530

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji Paired sample t-test yang dilakukan pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai probabilitas yakni nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 atau (0,530 > 0,05) sehingga hipotesis pada penelitian ini tidak diterima dengan kata lain tidak ada perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya kasus pada perusahaan yang diukur dengan variabel *Return On Total Equity (ROE)*.

4. 7 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terkait Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan Window Dressing Pada PT Garuda Indonesia Tbk dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil uji *paired sample t-test* dengan variabel *Net Profit Margin (NPM)* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Net Profit*

Margin sebelum adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan dengan *Net Profit Margin* setelah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($0,016 < 0,05$). Adanya perbedaan *Net Profit Margin* disebabkan oleh PT. Garuda Indonesia banyak mengeluarkan beban biaya, salah satunya adalah mengeluarkan biaya yang sangat banyak untuk membayar tebusan pajak atas pengampunan pajak (*tax amnesty*) sehingga menyebabkan laba bersih mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pianto et al., 2022) menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah peristiwa dari pengumuman suatu informasi yang diukur dengan menggunakan *net profit margin*. Berbeda dengan Tude et al., (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan pada pengukuran *Net Profit Margin (NPM)* sebelum dan sesudah peristiwa dari pengumuman suatu informasi.

2. Nilai Rasio *Return On Total Assets (ROA)* dalam penelitian yang diuji dengan menggunakan uji *paired sample t-test* adalah $0,685 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA sebelum dan ROA sesudah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan. Berdasarkan analisis SPSS, perusahaan mengalami rata-rata penurunan sebesar -12,484%, namun penurunan ini tidak terlalu berpengaruh yang artinya perusahaan tetap memperoleh pendanaan dari para investor. Walaupun demikian dana yang diterima perusahaan belum di manfaatkan secara efektif untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang dapat menarik investor.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Anggraini (2018), Daulay (2018), Suryani & Nasri (2020), dan Tude et al., (2022) menemukan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan sesudah peristiwa dari pengumuman suatu informasi.

3. Return on equity (ROE) menunjukkan sejauh mana suatu bisnis dapat menggunakan modal untuk menghasilkan laba bersih. Hasil uji rasio *Return On Total Equity (ROE)* dalam penelitian adalah *Asymp. Sig. (2-tailed) > 5%* atau $0,530 > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROE sebelum dan ROE sesudah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan. Hal ini terjadi karena ROE tidak memberikan informasi mengenai masa depan perusahaan, hanya besar kecilnya laba atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham biasa. Akibatnya, pasar tidak terlalu terpengaruh oleh besarnya ROE dalam menentukan besarnya investasi yang akan dilakukan investor (Oktaviani, 2019) .

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arfandi & Taqwa (2018), Daulay (2018), dan Tude *et al.*, (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan pada pengukuran *Return On Total Equity (ROE)* sebelum dan sesudah peristiwa dari pengumuman suatu informasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengujian yang dilakukan dengan rasio *Net Profit Margin (NPM)* membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan mengeluarkan beban biaya, salah satunya adalah mengeluarkan biaya yang sangat banyak untuk pembayaran pengampunan pajak (*tax amnesty*) dan denda legal yang berdampak pada nilai perusahaan, dimana perusahaan belum mampu mempertahankan laba yang dihasilkan. dan untuk rasio *Return on Total Assets (ROA)*, dan *Return On Total Equity (ROE)* membuktikan bahwa sanya tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak berpengaruh yang artinya perusahaan tetap memperoleh dana dari para investor sebelum dan sesudah adanya tindakan *window dressing* pada perusahaan.

B. Saran

Adapun beberapa saran dari penulis, diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar jumlah sampel lebih banyak dan hasil penelitian lebih baik secara statistik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel rasio keuangan lainnya selain variabel yang telah diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan kepada perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk untuk tetap menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat menjaga kredibilitas perusahaan sehingga dapat menarik minat para investor dan kreditor.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat mengupayakan perusahaan – perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab sosial melalui peraturan yang dapat di keluarkan pemerintah dan Undang-undang.



DAFTAR PUSTAKA

- Acfe Global. (2020). Report To The Nations On Occupational Fraud And Abuse: 2020 Global Fraud Study. *Association Of Certified Fraud Examiners, Inc.*, 1–88.
- Alam, A. (2021). *Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 114.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C., & Albrecht, C. C. (2008). Current Trends In Fraud And Its Detection. *Information Security Journal: A Global Perspective*, 17(1), 2–12. <https://doi.org/10.1080/19393550801934331>
- Anggraeni, N. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Ekonomi Bisnis*, 18(1), 75–81. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/kinerja>
- Anggraini, D. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015)*. 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.biotechadv.2018.09.003>[http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27100488](http://dx.doi.org/10.1016/j.bbamem.2015.10.011)[http://dx.doi.org/10.1016/j.cbpa.2017.03.014](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26126908)<https://doi.org/>
- Antariksa, Y. (2018). *Kepak Sayap Sang Garuda Menuju Jalan Kebangkrutan*. Strategi Manajemen.Net. <https://strategimanajemen.net/2018/06/04/the-death-of-garuda-indonesia-kepak-sayap-sang-garuda-menuju-jalan-kebangkrutan/>
- Arfandi, A., & Taqwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Initial Public Offering (Ipo) Pada Perusahaan Non Keuangan Di Bursa Efek Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 6(2), 1347. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i2.102516>
- Chandra, F. O., Sugiarto, B., & Biantara, D. (2022). Analisis Window Dressing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Accounting Cycle Journal E*, 3(2), 2721–6578.
- Damayanti, U. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Bumh Sebelum Dan Setelah Privatisasi. *Al-Iqtishad, Edisi 13 Volume li, li*, 2013–2015.
- Daulay, A. S. (2018). Analisis Perbandingan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk Sebelum Dan Sesudah Go Public. In *Iain Padangsidimpuan*. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2403/>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan : Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*.

Alfabeta.

- Fetais, A., Al-Kwifi, O. S., Zafar, A., & Tran, K. (2020). Qatar Airways: Building A Global Brand. *Journal Of Economic And Administrative Sciences, Ahead-Of-P*. <https://doi.org/10.1108/Jeas-04-2020-0044>
- Helmi, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/Elmujtama.V4i1.3209>
- Hutabarat, J. F., & Astutik, E. P. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Pada Tahun Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Tahun 2017-2021). *Jurnal Economina*, 1(4), 985–995. <https://doi.org/10.55681/Economina.V1i4.215>
- Indiraswari, S. D., & Rahmayanti, N. P. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Di Bei Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Al-Kalam Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.31602/Al-Kalam.V9i1.5109>
- Indonesia, C. (2019). *Lapkeu Cacat, Direksi Dan Komisaris Garuda Didenda Rp100 Juta*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628113411-92-407273/Lapkeu-Cacat-Direksi-Dan-Komisaris-Garuda-Didenda-Rp100-Juta>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan / Kasmir* (Edisi Rev). Rajawali Pers.
- Khotimah, B. H., & Asrihapsari, A. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Teori Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Bumh Periode 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 8(Desember), 157–174.
- Kurniawan, A. A., Hutadjulu, L. Y., & Simanjuntak, A. M. A. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Corporate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 15(1), 1–14. <https://doi.org/10.52062/Jakd.V15i1.1461>
- Mardianto, & Tiono, C. (2019). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Benefita*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.22216/Jbe.V1i1.3349>
- Marsandy, C., Deviyanti, D. R., & Setiawati, L. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 3(4), 1–14.
- Munawir, S. (1993). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet 4).
- Nazir, M. (1985). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

- Oktaviani, D. P. I. (2019). Pengaruh Roa, Roe, Npm, Der Terhadap Harga Saham. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–7.
- Pianto, M. D. E., Inapty, B. A., & Waskito, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Garuda Indonesia Sebelum Dan Sesudah Tindakan Window Dressing Laporan Keuangan Tahun 2018. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 764–783. <https://doi.org/10.29303/Risma.V2i4.322>
- Polančič, G. (2007). Empirical Research Methods Poster. In *Ta - Tt - (Poster Ver, Pp. 1 Poster : Barv.; 60 X 42 Cm.)*. Faculty Of Electrical Engineering And Computer Science, Institute Of Informatics Maribor. <https://doi.org/Lk> - <https://worldcat.org/title/780838146>
- Putri, S. M., Nurman, & Kurniawan, A. W. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt. Garuda Indonesia (Persero) Tbk*.
- Putu Riesty Masdianti, & Ni Made Sindy Warasniasih. (2020). Laporan Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196–220.
- Rudiwanto, A. (2020). Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Pegadaian (Persero) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 205–213. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V7i2.8721>
- Sofyan, M. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(2), 115–121. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.51881/Jam.V17i2.173>
- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Ed 3; Cet.). Alfabeta.
- Suryani, S. E., & Nasri, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan E-Commerce. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.24853/Jmmb.1.2.109-118>
- Triandi., & Christine, I. (2022). Analisis Kinerja Dan Posisi Keuangan Pt Garuda Indonesia Tbk Berdasarkan Indikator Rasio Keuangan, Tingkat Kesehatan Dan Prediksi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(2), 201–220. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V10i2.1440>
- Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Pt Garuda Indonesia Tbk Dan Pt Airasia Indonesia Tbk Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 494. <https://doi.org/10.35794/Emba.V10i2.39628>
- Ulfa, R. (2021). *Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan*. 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/Teknodik.V0i0.554>
- Windari Novika, T. S. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 7(2), 127.

<https://doi.org/10.58487/Akrabjuara.V7i2.1798>

Yusuf, C. (2023). Dampak Widow Dressing Dalam Laporan Keuangan: Ketidakpercayaan Investor Terhadap Keterbukaan Informasi Di Pasar Modal. *Jurnal Juris And Society*, 3(1), 19–27.



**L
A
M
P
I
R
A
N**



LAMPIRAN 1Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (2014-2017)

Nama Perusahaan	Thn	NPM		NPM
		Laba bersih (Tahun berjalan)	Penjualan Bersih	
GIAA	2014	39126545	3933530272	0.995
	2015	77974161	3814989749	2.044
	2016	9364858	3863921565	0.242
	2017	-213389678	4177325781	-5.108

LAMPIRAN 2Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* (2019-2022)

Nama Perusahaan	Thn	NPM		NPM
		Laba bersih (Tahun berjalan)	Penjualan Bersih	
GIAA	2019	-1407354666	1033208609	-136.212
	2020	-2022143245	1012487171	-199.720
	2021	-4174004768	1336678470	-312.267
	2022	-3736670304	2519427389	-148.314

LAMPIRAN 3Hasil Perhitungan *Return On Total Assets* (2014-2017)

Nama Perusahaan	Thn	ROA		ROA
		Laba bersih sebelum pajak	Aktiva	
GIAA	2014	460537989	3100815978	-14.852
	2015	106660147	3310010981	3.222
	2016	17790700	3737569390	0.476
	2017	-158180637	3763292093	-4.203

LAMPIRAN 4Hasil Perhitungan *Return On Total Assets* (2019-2022)

Nama Perusahaan	Thn	ROA		ROA
		Laba bersih sebelum pajak	Aktiva	
GIAA	2019	-1425473954	3541131154	-40.255
	2020	-2063840092	8071631920	-25.569
	2021	-4532553816	7192745360	-63.016
	2022	3935160004	6235010979	63.114

LAMPIRAN 5Hasil Perhitungan *Return On Total Equity* (2014-2017)

Nama Perusahaan	Thn	ROE		ROE
		Laba bersih (Tahun berjalan)	Ekuitas	
GIAA	2014	39126545	912712520	4.287
	2015	77974161	950723185	8.202
	2016	9364858	1009897219	0.927
	2017	-213389678	937469200	-22.762

LAMPIRAN 6Hasil Perhitungan *Return On Total Equity* (2019-2022)

Nama Perusahaan	Thn	ROE		ROE
		Laba bersih (Tahun berjalan)	Ekuitas	
GIAA	2019	-1407354666	581563335	-241.995
	2020	-2022143245	-1500656573	134.751
	2021	-4174004768	-6110059715	68.314
	2022	-3736670304	1535099150	-243.416

LAMPIRAN 7Hasil Uji Statistik Deskriptif *Net Profit Margin (NPM)***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM_Sebelum	4	-5,108	2,044	-456.75	3,187.669
Npm_Sesudah	4	-312,267	-136,212	-199,128.25	80,293.772
Valid N (listwise)	4				

*Return On Total Assets (ROA)***Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA_Sebelum	4	-14,852	3,222	-3.946,75	7,880.845
ROA_Sesudah	4	-63,016	63,114	-16,431,50	55,222.747
Valid N (listwise)	4				

Return On Total Equity (ROE)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE_Sebelum	4	-22,762	8,202	-2,336.50	13,937.745
ROE_Sesudah	4	-243,416	134,751	-70,586.50	200,588.923
Valid N (listwise)	4				

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Net Profit Margin (NPM)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	198,671.500	81,287.241	40,643.620	69,325.361	328,017.639	4.888	3	.016

Return On Total Assets (ROA)

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	12.484,750	55,854,431	27,927,216	76.392,114	101.361,614	.447	3	.685

Return On Total Equity (ROE)

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum - Sesudah	68,250.000	192,584.543	96,292.271	238,194.983	374,694.983	.709	3	.530

LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI PENGAMBILAN DATA



Lampiran 10 : Surat Penelitian

1. Permohonan Izin Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 209 Telp.0841722 Fax (0411)865388 Makassar 90221 e-mail: lp@umh.ac.id

Nomor : 3603/05/C.4-VIII/II/1445/2024 05 February 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 24 Rajab 1445
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhammadiyah Makassar
 di -
 Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 70/05/A.2-II/1/45/2024 tanggal 1 Februari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MAWADDA**
 No. Stambuk : **10573.1102320**
 Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
 Jurusan : **Akuntansi**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DAMPAK KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH ADANYA INFORMASI MENGENAI KASUS PADA PERUSAHAAN BUMN (GIAA)"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2024 s/d 15 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran


 Rina LP3M,


 Dr. Rudy Arief Muhsin, M.Pd
 NBM 1127761

02-24

CS

2. Balasan Surat Penelitian



Makassar, 7 Februari 2024
26 Rajab 1445 H

Nomor : 022/GI-U/II/2024
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar**
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor: 3603/05/C.4-VIII/II/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Mawadda
Stambuk	: 105731102320
Program Studi	: Akuntansi
Judul Penelitian	: "Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Informasi Mengenai Kasus Pada Perusahaan BUMN (GIAA)"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

**Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar**

Dr. A. Ifayani Haanurat,
NBM: 857 606



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

II Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@ummuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Mawadda		
NIM		105731102320		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Adanya Tindakan <i>Window Dressing</i> Pada Pt Garuda Indonesia Tbk		
NAMA PEMBIMBING 1		Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,Ca		
NAMA PEMBIMBING 2		Mukminati Ridwan, SE.,M.Si		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.IP., M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	15/5 - 2024	1 cantumkan data	 2024

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mawaddah
Nim : 105731102320
Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	24 %	17 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 08 Mei 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah Syam, M.L.P
NBM 964 591

Mawadda 105731102320 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 07-May-2024 03:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373132386

File name: BAB_1_49.docx (19,36K)

Word count: 847

Character count: 5613

Mawadda 105731102320 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.ums.ac.id Internet Source	3%
2	www.coursehero.com Internet Source	2%
3	pamanasan.blogspot.com Internet Source	2%
4	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Mawadda 105731102320 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 07-May-2024 03:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373137215

File name: BAB_2_35.docx (64.84K)

Word count: 2036

Character count: 13388

Mawadda 105731102320 Bab II

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	4%
3	e-journal.stie-aub.ac.id Internet Source	3%
4	dspace.uil.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to unars Student Paper	2%
6	repository.uinibos.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
8	e-journal.my.id Internet Source	2%
9	jurnalmahasiswa.stiesta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes: Off Exclude matches: 2%
Exclude bibliography: Off



Mawadda 105731102320 Bab

III

by Tahap Tutup

Submission date: 07-May-2024 03:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373137577

File name: BAB_3_37.docx (19,58K)

Word count: 765

Character count: 4918

Mawadda 105731102320 Bab III

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	7%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umi.ac.id Internet Source	2%
2	www.ejournal.unibba.ac.id Internet Source	2%
3	www.gafati.com Internet Source	2%
4	repository.itbwigalung.id Internet Source	2%
5	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
6	sims.unbari.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Mawadda 105731102320 Bab
IV
by Tahap Tutup

Submission date: 07-May-2024 03:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373137795

File name: BAB_4_34.docx (31.08K)

Word count: 1973

Character count: 11798



Mawadda 105731102320 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 07-May-2024 03:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 2373138078

File name: BAB_5_33.docx (13,74K)

Word count: 151

Character count: 988

Mawadda 105731102320 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 jimfeb.ub.ac.id
Internet Source

5%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



BIOGRAFI PENULIS



Mawadda panggilan Wadda, lahir di Pinrang pada tanggal 07 Agustus 2002 dari pasangan suami istri Bapak Sabir dan Ibu Hasna. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di kelurahan Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 53 Langnga lulus tahun 2014, SMPN 1 Mattirosompe lulus tahun 2017, SMAN 3 Pinrang lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.